

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sampel emiten sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2000-2005, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan.

1. Risiko sistematis, struktur aktiva, profitabilitas, dan jenis perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal emiten sektor pertambangan.
2. Risiko sistematis, struktur aktiva, profitabilitas, dan jenis perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal emiten sektor pertambangan.
3. Besarnya kontribusi risiko sistematis, struktur aktiva, profitabilitas, dan jenis perusahaan dalam menjelaskan struktur modal sebesar 68,3%.
4. Variabel jenis perusahaan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap struktur modal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang disampaikan, baik untuk emiten dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Mengingat perusahaan pertambangan rentan terhadap masalah keuangan, oleh karena itu perusahaan sedapat mungkin mengatasi reaksi pasar yang tercermin

melalui Beta terhadap kebijakan pendanaan yang terlalu agresif dengan cara menggunakan utang secara tidak berlebihan. Hal ini dikarenakan untuk menjaga reputasi perusahaan untuk menghindari risiko kebangkrutan.

2. Perusahaan juga diharapkan dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang besar supaya perusahaan dapat membiayai pendanaan internalnya, selain itu juga agar perusahaan dapat membiayai kebutuhan untuk melakukan pembiayaan investasi tanpa menggunakan utang jangka panjang.
3. Rendahnya nilai *adjusted R²* mengidentifikasi model belum dapat mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi struktur modal sektor pertambangan. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lainnya seperti likuiditas, dividen, profitabilitas yang diproksi dengan ROA, ROE, pajak, suku bunga, sentimen pasar dan risiko bisnis sebagai variabel penentu struktur modal.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengubah emiten LQ 45 dari sektor pertambangan menjadi emiten non LQ 45 dari sektor pertambangan ataupun dari sektor lain.